

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kapal merupakan salah satu alat transportasi di dunia dan paling banyak digunakan di dunia, karena dipandang memiliki nilai potensial yang sangat tinggi dalam perkembangan sektor ekonomi maupun sektor sosial di berbagai Negara yang terdiri dari beribu-ribu pulau. Salah satu operasional kapal adalah kegiatan bongkar muat, baik kegiatan bongkar muat manusia maupun barang. (Istopo, 2012:65).

Kapal adalah salah satu alat transportasi laut yang sangat dibutuhkan. Semakin berkembangnya perindustrian saat ini, jenis kapal pun makin banyak dan semakin canggih, jika ditinjau muatannya, secara umum kapal dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :kapal tanker, kapal cargo, kapal container, kapal penumpang. Kapal tanker ialah kapal yang dirancang untuk mengangkut minyak atau produk turunannya. Jenis utama kapal tanker termasuk tanker minyak, tanker kimia, dan pengangkut *Liquefied Natural Gas (LNG)*. (Istopo, 2012:237).

Dalam Karya Tulis ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian tentang kapal tanker khususnya *oil product*. Jenis kapal ini mengangkut bahan ataupun minyak jadi, dengan konstruksi kapal yang berbeda-beda tergantung tingkat ketahanan tanki-tankinya, hal ini disesuaikan dengan tingkat reaksi yang ditimbulkan oleh muatan yang di angkut.

*Oil Product Tanker* atau cukup disebut *product tanker*, adalah jenis kapal tanker yang khusus mengangkut hasil pengolahan minyak mentah (*crude oil*) di kilang pengolahan (*oil refinery plant*). *Oil product tanker* dibedakan berdasarkan jenis minyak (*clean dan dirty*) dan tankinya. *Clean product* adalah produk minyak yang ringan seperti avtur, bensin, minyak tanah, dan solar. Sedangkan yang lebih berat seperti minyak bakar (*oil fuel*) dan residu, disebut *dirty product*.

Dalam pemuatan product oil diperlukan tanki muatan yang bersih dan kering. Pembersihan tanki muatan sangat menentukan dalam proses bongkar muat dikapal tanker. Tanki muatan yang bersih dan kering berguna menghindarkan berbagai macam masalah dan menjaga muatan agar tidak rusak. Pembersihan tanki muatan sesuai dengan ketentuan tank cleaning sangat mendukung untuk mendapatkan hasil yang baik. Dalam melaksanakan kegiatan tank cleaning di atas kapal tidak terlepas dari dukungan alat-alat dan anak buah kapal juga kondisi kapal yang dioperasikan.

Selain itu hal yang paling penting dan utama yang wajib menjadi perhatian di dalam proses pemuatan minyak produk adalah resiko atau indikasi bahaya yang timbul. Resiko yang dapat terjadi antara lain: tumpahan minyak(*overflow*) yang dapat menjadi sumber pencemaran di pelabuhan ataupun di terminal pemuatan, kebakaran yang dapat membahayakan keselamatan kru, kapal, dan properti di pelabuhan atau terminal pemuatan, kecelakaan kerja baik dari pihak kru kapal ataupun terminal serta bahaya-bahaya yang lain.

Dari uraian tersebut di atas, maka selama penulis melaksanakan praktek laut (PRALA) tertarik untuk melaksanakan penelitian yang kemudian mendokumentasikannya dalam sebuah karya tulis ilmiah (KTI) yang berjudul:

**“SAFE LOADING OPERATION DI MT. STRAITS ENERGY PADA  
MAY MARITIME SERVICES SDN. BHD**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penulisan Karya Tulis ini penulis akan merumuskan masalah dalam beberapa hal berikut ini :

1. Bagaimana persiapan kegiatan pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY?
2. Bagaimana pelaksanaan pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY?
3. Bagaimana operasional kegiatan setelah pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Adapun masalah dalam laporan ini diangkat dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui persiapan kegiatan pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY.
- c. Untuk mengetahui operasional kegiatan setelah pemuatan yang aman di MT. STRAITS ENERGY.

### **2. Kegunaan Penulisan**

Dari penulisan karya tulis ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### **a. Akademis**

##### **1) Akademis**

Bagi akademis hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulis selanjutnya yang akan mengangkat tema yang sama, dan untuk menyumbangkan hasil karya tulis ilmiah sebagai kekayaan pustaka.

##### **2) Manfaat bagi Penulis**

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan suatu penelitian dan menyusun karya ilmiah serta meningkatkan wawasan untuk bekal penulis

ketika nanti menjadi perwira diatas kapal tentang kegiatan muat yang aman dan sesuai dengan prosedur.

b. Praktisi

Bagi *crew* kapal diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman dalam pelaksanaan pemuatan yang aman di kapal tanker produk

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengerti penyajian karya tulis ilmiah maka penulis menyusun dan menguraikan beberapa penjelasan singkat tentang materi pokok karya tulis ilmiah ini, dengan maksud supaya mudah dimengerti. Adapun penyusunan dan sistematika penulisan, adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 Pendahuluan**

Meliputi Latar belakang, rumusan masalah tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan

##### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini akan di jelaskan istilah–istilah dan teori–teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku–buku, jurnal, internet

##### **BAB 3 Metode Pengumpulan Data**

Terdiri dari pengumpulan data dan analisis data. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah Jenis dan Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.

##### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Terdiri dari gambaran Umum Obyek Pengamatan, Pembahasan dan Hasil yang sesuai dengan Rumusan Masalah.

##### **BAB 5 Penutup**

Penutup terdiri dari kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari pembahasan karya tulis

##### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **DAFTAR LAMPIRAN**